

**LAPORAN KINERJA INTERM BALAI KARANTINA
HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN PAPUA PEGUNUNGAN
TRIWULAN IV 2025**



**BADAN KARANTINA INDONESIA
BKHIT PAPUA PEGUNUNGAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja BKHIT Papua Pegunungan Triwulan IV Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran BKHIT Papua Pegunungan Triwulan IV Tahun 2025

Dalam rangka mendukung kinerjanya, BKHIT Papua Pegunungan telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada Triwulan IV tahun 2025 Kepala BKHIT Papua Pegunungan telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga BKHIT Papua Pegunungan menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Badan Karantina Indonesia 2024 – 2028, Laporan Kinerja ini menandai BKHIT Papua Pegunungan telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di Triwulan IV.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Wamena, 8 Januari 2026



BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Umum Organisasi

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Papua Pegunungan adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan yang masuk dan keluar wilayah Papua Pegunungan. Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, Balai karantina ini memainkan peran penting dalam melindungi sumber daya hayati dari ancaman hama dan penyakit yang dapat merugikan ekonomi, kesehatan manusia, serta kelestarian lingkungan.

B. Aspek Strategis Organisasi :

1. Perlindungan Sumber Daya Alam: Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan berperan dalam mencegah masuknya hama dan penyakit dari luar negeri yang dapat membahayakan hewan, ikan, dan tumbuhan lokal. Hal ini penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keberlanjutan ekosistem. Selain itu, BKHIT Papua Pegunungan juga melakukan pengawasan dan pengendalian lalu lintas produk rekaya genetic, sumber daya genetic, jenis asing invasive, agensi hayati, tumbuhan satwa liar dan tumbuhan satwa langka.
2. Keamanan Pangan dan Pakan: Melalui pengawasan dan pemeriksaan yang ketat, BKHIT Papua Pegunungan memastikan bahwa produk hewan, ikan, dan tumbuhan yang masuk dan keluar Papua aman untuk dikonsumsi. Hal ini mendukung kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit melalui pangan. Selain itu BKHIT Papua Pegunungan juga memastikan bahwa kualitas dan keamanan pakan yang masuk dan keluar Papua Pegunungan memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Economic Tool: Dengan melindungi sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, balai karantina membantu menjaga stabilitas ekonomi lokal. Ini penting untuk menjaga mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada sektor-sektor tersebut. BKHIT Papua Pegunungan juga secara tidak langsung memperlancar arus perdagangan komoditi pertanian dan perikanan.
4. Aturan Internasional: Dalam menjalankan tugasnya, BKHIT Papua Pegunungan mengikuti dan memastikan standar karantina yang diterapkan sesuai dengan peraturan standar nasional dan Internasional. Hal ini membantu dalam memperlancar perdagangan internasional dan memastikan produk dari Papua memenuhi standar internasional, karantina hewan dan ikan berdasarkan WOAH (World Organization for Animal Health), dan karantina tumbuhan IPPC (International Plant Protection Convention).

C. Permasalahan Utama (Strategic Issues) :

Berikut adalah beberapa isu strategis yang dihadapi BKHIT Papua Pegunungan pada Triwulan IV:

1. Kurangnya Sumber Daya: Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk tenaga teknis di KH dan KI, serta Sarana dalam implementasi pengelolaan operasional di lapangan. Hal ini dapat menghambat efektivitas operasional dan pengawasan.
2. Adaptasi Terhadap Teknologi: Di era digital, Balai Karantina harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengawasan. Implementasi sistem informasi yang canggih menjadi kebutuhan yang mendesak. Saat ini upaya dalam berinovasi sudah dilakukan yaitu adanya aplikasi internal dan Eksternal Berupa Barantin System yang dibuat untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia. Namun, dalam kaitannya digitalisasi layanan (Barantin System) dalam implementasinya masih belum secara optimal selain karena masih dalam transisi penggunaan, prasarana (PC, Laptop dsb) yang digunakan perlu pembaharuan serta jaringan internet yang kurang stabil di Papua Pegunungan.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek strategis dan permasalahan utama ini, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk melindungi dan mendukung kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran BKHIT Papua Pegunungan merupakan Sasaran Program (SP) dengan Indikator kinerja sebagai berikut:

1. SP1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional:
 - 1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
 - 1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
 - 1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
 - 1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina
2. SP2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif:
 - 2.5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
 - 2.6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
 - 2.7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
3. SP3. Terwujudnya layanan Humas yang baik:
 - 3.8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
 - 3.9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
4. SP4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik:
 - 4.10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan.
5. SP5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran, dan monitoring serta evaluasi yang baik;
 - 5.11. Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

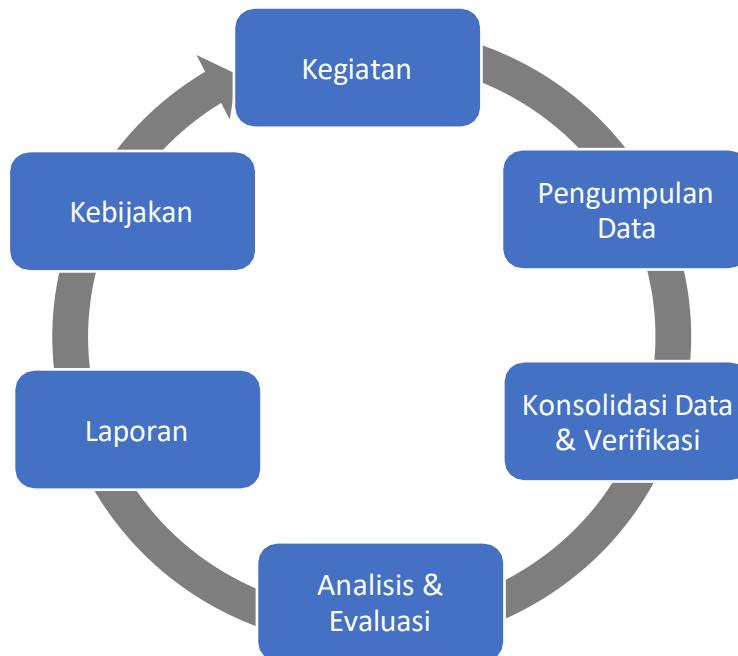
B. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinan;
2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani;
3. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia;
5. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina;
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati.

C. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indicator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1



Gambar 1 Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Badan Karantina Indonesia

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indicator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indicator kinerja

D. Perjanjian Kinerja

Kinerja BKHIT Papua Pegunungan tahun 2025 sebagaimana Tabel 1. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) BKHIT Papua Pegunungan 2024 – 2028.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Papua Pegunungan dengan Kepala Badan Karantina Indonesia tahun 2025

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan,tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayahIndonesia yang ditindaklanjuti.	0 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	3000 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1 Sertifikat
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan,tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat	1 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan,dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81 Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran danmonitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Identifikasi dan keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan dilaksanakan dengan melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SAKTI, Omspan dan E Kinerja Barantin) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel. Data yang disampaikan tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan yang selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan sebagai bahan pengambilan kebijakan.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan masing - masing. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan dari bidang tata usaha, karantina hewan, Karantina ikan, karantina hewan, laboratorium dan juga bagian Hukum. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SAKTI, Omspan dan E – Kinerja Barantin, karantina hewan, Karantina ikan, karantina hewan, laboratorium dan juga bagian Hukum, selanjutnya dilakukan pertemuan untuk melakukan konsolidasi danverifikasi data serta penyusunan laporan.

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan - kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume 11 kegiatan atau output. Capain volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indicator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indicator kinerja Triwulan IV sebagaimana Gambar 2

Gambar 2. Pemantauan Capain Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan pada Triwulan IV



Kode SS	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Triwulan IV TA 2025	Raliasai/ Capaian TW IV TA 2025	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	0 Jenis	0	100
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0	100
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	750 Sertifikat	6.496 Sertifikat	110
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	0 Sertifikat	0	100
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	3 Dokumen	100
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai	1 Dokumen	0 Dokumen	0

		pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)			
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	100
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat	1 Publikasi	1 Publikasi	100
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	92,36 Nilai	110
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81 Nilai	91,13 Nilai	110
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0

E. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja berjalan BKHIT Papua Pegunungan pada Triwulan IV TA 2025 memiliki beberapa Indikator Kinerja yang ditargetkan diantaranya:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Wilayah Indonesia yang ditindak lanjuti

Tabel 3. IKS K 01.1 Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	%
		TW IV TA 2025	
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	0 Jenis	0 Jenis	100

Capaian indikator kinerja jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada Triwulan IV adalah 0 dari target Triwulan sebanyak 0 jenis. Dalam hal perhitungan, telah tercapai target yang di maksud sebanyak 0 jenis pada Triwulan IV.

Pelaksanaan pemantauan telah mulai dilakukan pada bulan Oktober yaitu:

1. Pemantauan HPHK di 4 Lokasi yaitu Distrik Wamena Kota, Distrik Pisugi, Distrik Libarek dan Distrik Kurulu.
2. Pemantauan HPIK di 3 Lokasi yaitu Distrik Musatfak, Distrik Asolokobal dan Distrik Walesi.
3. Pemantauan OPTK di 3 Lokasi yaitu Distrik Hubikiak, Distrik Hubikosi dan Distrik Asotipo.

Setelah dilakukan pemantauan pada bulan Oktober 2025 pada Lokasi yang disebutkan diatas, tidak ditemukan HPHK, HPIK dan OPTK.

2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Tabel 4. IKS 01.2 Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	%
		TW IV TA 2025	
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	100

Capaian indikator kinerja jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti pada Triwulan IV adalah sejumlah 0 temuan, dari target Triwulan IV sebanyak 0 jenis. Dalam hal perhitungan, telah tercapai target yang di maksud sebanyak 0 jenis pada Triwulan IV.

Tidak ditemukan HPHK, HPIK dan OPTK selama tindakan karantina hewan di pintu pemasukan dan pengeluaran bandara Wamena. Pengawasan yang dilakukan oleh pejabat karantina di bandara wamena untuk memastikan setiap lalulintas yang masuk ke wilayah Wamena dan keluar dari wilayah Wamena baik itu hewan dan produk turunannya bebas dari HPHK.

3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Tabel 5. IKS 01.3 Jumlah Media pembawa melalui pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	%
		TW IV TA 2025	
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	750 Sertifikat	6.496 Sertifikat	110

Capaian indikator kinerja jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan pada Triwulan IV sejumlah 6.496 dari target Triwulan IV sebanyak 750 sertifikat.

Adapun rincian realisasi sertifikat triwulan IV untuk Dokel KH sebanyak 151 sertifikat, Dokel KI sebanyak 2 sertifikat dan Dokel KT sebanyak 436 sertifikat. Sedangkan Domas KH sebanyak 2.222 sertifikat, Dokel KI sebanyak 2.127 sertifikat, dan Dokel KT sebanyak 1.558 sertifikat sehingga total keseluruhan jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan pada triwulan IV adalah sebanyak 6.496 sertifikat.

4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel 6. IKSK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	% TW IV TA 2025
		TW IV TA 2025	
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	0 Sertifikat	0 Sertifikat	100

Capaian indicator kinerja jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina pada Triwulan IV sejumlah 0 dari target Triwulan IV sebanyak 0 sertifikat. Dalam hal perhitungan capaian telah memenuhi target yang di maksud.

Tidak ada kegiatan Ekspor di BKHIT Papua Pegunungan. Lalulintas Komoditi karantina yang ada di BKHIT Papua Pegunungan hanya antar area saja, dan lintas pulau Papua. Hal ini disebabkan karena transportasi yang ada hanya lewat udara, dan rute transportasi udara hanya antar wilayah Papua yang berdekatan.

5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Tabel 7. IKSK 02.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	% TW IV TA 2025
		TW IV TA 2025	
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	3 Dokumen	100

Capaian indicator kinerja jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk

melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) pada Triwulan IV sejumlah 3 dari target Triwulan IV sebanyak 3 Dokumen. Dalam hal perhitungan capaian telah memenuhi target yang di maksud.

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain), yang terealisasi pada triwulan IV sebanyak 3 Dokumen.

6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Tabel 8. IKSK 02.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	%
		TW IV TA 2025	
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen	0 Dokumen	0

Capaian indicator kinerja jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) pada Triwulan IV sejumlah 0 dari target Triwulan IV sebanyak 1 Dokumen. Dalam hal perhitungan capaian telah memenuhi target yang di maksud.

Belum ada Jumlah Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).

7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Tabel 9. IKSK 02.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21/SP3)

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaian	%
		TW IV TA 2025	
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan(P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	100

Capaian indicator kinerja jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) pada Triwulan IV sejumlah 0 dari target Triwulan IV sebanyak 0 Dokumen. Dalam hal perhitungan, didapatkan nilai 100% dari target Triwulan IV sebesar 0. Dalam hal perhitungan capaian telah memenuhi target yang di maksud.

8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Tabel 10. IKS 03.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi/ Capaian	%
	TW IV TA 2025	TW IV TA 2025	
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi	1 Publikasi	100

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Publikasi Informasi Perkarantinaan Kepada Masyarakat pada Triwulan IV sebanyak 1 publikasi pada media nasional dari target publikasi Triwulan IV sebanyak 1 publikasi.

Untuk publikasi di media sosial pada triwulan IV adalah sebanyak 1 publikasi di media Web RRI Wamena dengan Judul Balai Karantina pastikan Hewan dan Tumbuhan Jayawijaya Aman.

9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 11. IKS 03.9 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi/ Capaian	%
	TW IV TA 2025	TW IV TA 2025	
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	92,36 Nilai	110

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada triwulan IV sebesar 92,36 melebihi target dengan Target Triwulan IV yaitu 81.

10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan

Tabel 11. IKS 04.10 Nilai kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi/ Capaian	%
	TW IV TA 2025	TW IV TA 2025	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81 Nilai	91,13 Nilai	110

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan

dan Tumbuhan Papua Pegunungan pada Triwulan IV adalah 91,13 dengan target pada Triwulan IV sebesar 81 sesuai Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi Monev Kemenkeu.

11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel 12. IKS 05.11 Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah

Indikator Kinerja	Target TW IV TA 2025	Realisasi/ Capaia	%
		TW IV TA 2025	
Nilai Kinerja Anggaran BalaiKarantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81 Nilai	0 Nilai	100

Untuk nilai AKIP belum bisa dilihat karena belum dilakukan penilaian oleh Inspektorat.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan IV Tahun 2025 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada Triwulan IV sebesar 0 temuan dengan presentase 100%.
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebesar 0 capaian dengan presentase 100%.
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebesar 750 sertifikat sudah tercapai dari target Triwulan IV 6.496 dengan presentase 110%.
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebesar 0 sertifikat sudah tercapai dari target 0 Sertifikat dengan presentase 100%.
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 3 dokumen dengan presentase 100%.
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 0 dokumen dengan presentase 0%.
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebesar 0 dengan presentase 100%.
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebesar 1 Publikasi sudah tercapai dari target 1 publikasi dengan presentase 100%.
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Triwulan IV adalah 92,36, dari target triwulan 81 dengan presentase 110%.
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan sebesar 91,13 dari target Triwulan IV sebesar 81 dengan presentase 110%.
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum tercapai karena dikarenakan belum ada penilaian dari Inspektorat.